

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsepsi Rida pada Mahasiswa Yatim di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah” ditulis oleh Seplia Faton Eriruka Wijayanti dengan pembimbing Lilik Rofiqoh S.Hum., M.A.

Kata kunci: Mahasiswa, Yatim, Rida

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena mahasiswa yatim yang ditemukan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung cenderung menutup diri, tidak mudah bergaul, dan juga suka merenung. Diantara mereka terdapat mahasiswa yang sering membuat cerita singkat di sosial media seperti *Whatshapp* dengan mengunggah foto salah satu orang tuanya yang sudah meninggal, hal ini menggambarkan kesedihan dan kerinduan mereka terhadap orang tuanya yang sudah meninggal. Tidak semua mahasiswa yatim berperilaku negatif ada juga mahasiswa yang berperilaku positif, seperti mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, memiliki prestasi akademik yang baik dan komunikasi verbal yang baik. Mahasiswa ini bisa menjadi salah satu ketua organisasi. Bahkan, dia menunjukkan pribadi yang ceria dan bahagia. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsepsi rida pada mahasiswa yatim di Fuad. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*), IPA menganjurkan teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Teknik analisis data diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dibentuk menjadi traskip wawancara untuk memudahkan analisis berikutnya. Kemudian peneliti akan membuat komentar eksploratoris untuk menyoroti hal terpenting dalam transkip sehingga memunculkan tema emergen dan tema superordinate pada partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsepsi rida dikelompokkan menjadi dua berdasarkan fokus penelitian yaitu pemaknaan rida yang mencangkup menerima ketetapan Allah, Rela terhadap semua taqdir Allah, dan penerapan rida yang mencangkup khuznudzon terhadap keputusan Allah, menjalani ketetapan Allah, pasrah terhadap Allah.

ABSTRACT

The thesis with the title "Conception of Rida in Orphan Students at the Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah" was written by Seplia Faton Eriruka Wijayanti with supervisor Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A.

Keywords: Students, Orphans, Rida

This research is motivated by the phenomenon of orphan students found at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung who tend to close themselves off, don't socialize easily, and also like to reflect. Among them there are students who often make short stories on social media such as WhatsApp by uploading a photo of one of their parents. who have died, this illustrates their sadness and longing for their parents who have died. Not all orphan students behave negatively, there are also students who behave positively, such as students who are active in organizations, have good academic achievements and good verbal communication. This student can become one of the leaders of the organization. In fact, he shows a cheerful and happy personality. So the aim of this research is to find out the conception of joy in orphaned students at Fuad. This research is qualitative research with a phenomenological approach to IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). IPA recommends data collection techniques using semi-structured interviews. Data analysis techniques are obtained from the results of interviews which are then formed into interview transcripts to facilitate subsequent analysis. Then the researcher will make exploratory comments to highlight the most important things in the transcript so that emergent themes and superordinate themes emerge in the participants. The results of the research show that the concept of rida is grouped into two based on the focus of the research, namely the meaning of rida which includes accepting God's decrees, being willing to accept all of God's destiny, and the application of rida which includes khuznudzon towards God's decisions, carrying out God's decrees, surrendering to God.

ملخص

الأطروحة بعنوان "مفهوم الرضا لدى الطلاب الأيتام في كلية أصول الدين الأدب والدعوة" كتبها سيلينا فاتون إيريكوكا وبجايانتي مع المشرفة ليليك ريفيكو س. هوم، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الطلاب، الأيتام، رضا

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة الطلاب الأيتام الذين تم العثور عليهم في السيد علي رحمة الله تولوها كجامعة إسلامية حكومية الذين يميلون إلى الانغلاق على أنفسهم، ولا يتواصلون اجتماعياً بسهولة، ويجبون أيضاً التأمل، ومن بينهم طلاب غالباً ما يصنعون قصصاً قصيرة على وسائل التواصل الاجتماعي مثل الواتساب من خلال رفع صورة لأحد والديهم المتوفين، وهذا يوضح حزفهم وشوقهم لوالديهم الذين ماتوا. ليس كل الطلاب الأيتام يتصرفون بشكل سلبي، فهناك أيضاً طلاب يتصرفون بشكل إيجابي، مثل الطلاب النشطين في المنظمات، لديهم إنجازات أكاديمية جيدة والتواصل اللغطي الجيد. يمكن لهذا الطالب أن يصبح أحد قادة المنظمة. وفي الواقع فهو يظهر شخصية مرحة وسعيدة لهذا فإن الهدف من هذا البحث هو معرفة مفهوم الفرح لدى الطلاب الأيتام في فؤاد. هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج ظاهري (التحليل الظاهري التفسيري) يوصي ثقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات شبه المنظمة. يتم الحصول على تقنيات تحليل البيانات من نتائج المقابلات التي يتم تشكيلها بعد ذلك في نصوص المقابلة لتسهيل التحليل اللاحق. ثم سيقوم الباحث بتقديم تعليقات استكشافية لتسلیط الضوء على أهم الأشياء في النص بحيث تظهر المواضيع الناشئة والموضوعات العليا لدى المشاركين. وتظهر نتائج البحث أن مفهوم الرضا ينقسم إلى قسمين حسب محور البحث، وهما معنى الرضا الذي يتضمن قبول أقدار الله، والاستعداد لقبول أقدار الله كلها، وتطبيق الرضا الذي يشمل خزندرون تجاه قرارات الله، وتنفيذ أحكام الله، والاستسلام لله.